

BAB III

KERANGKA KONSEP

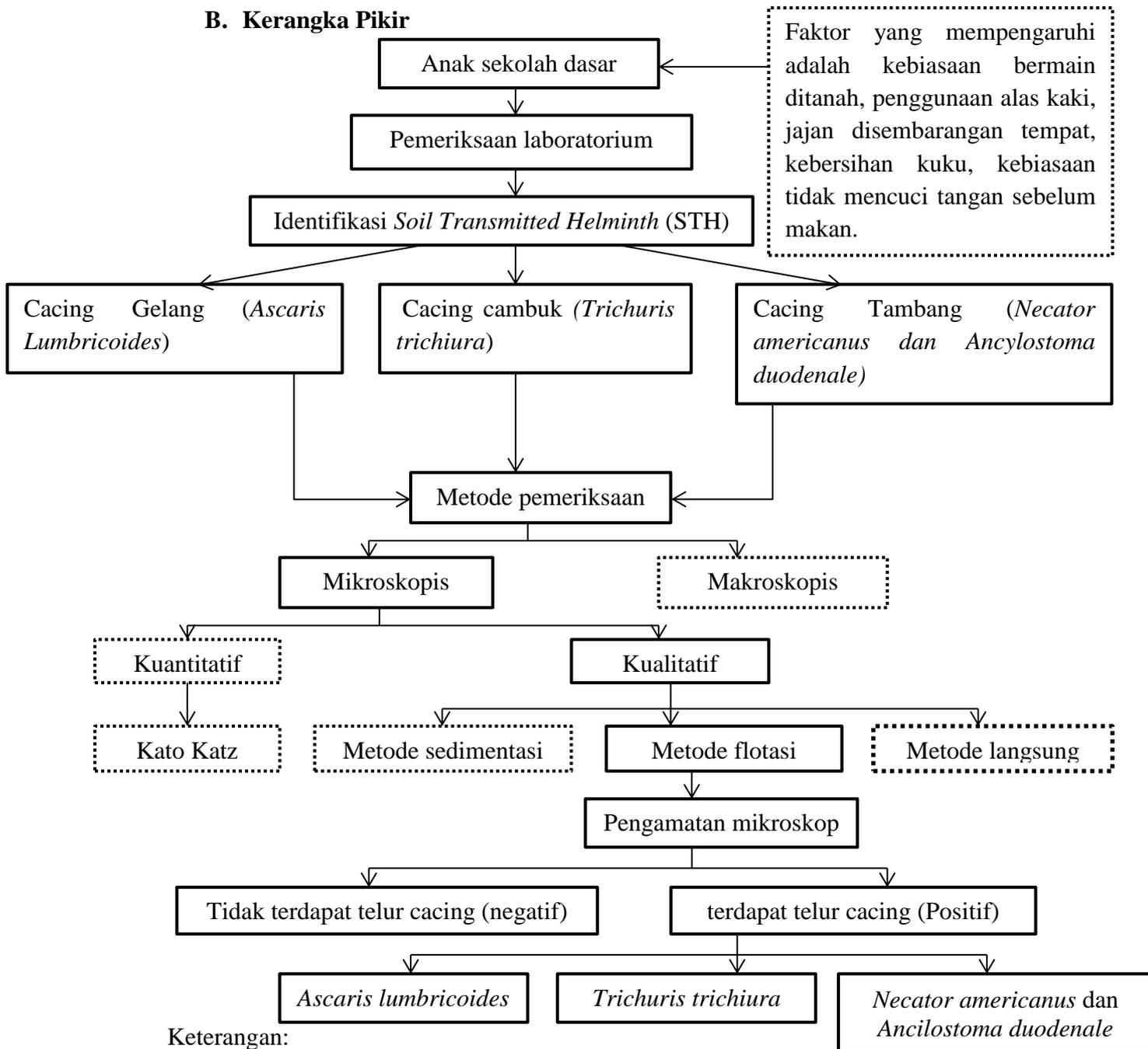
A. Dasar Pemikiran

Telur cacing *soil Transmitted helminthes* (STH) terdiri dari atas cacing gelang (*ascaris lumbricoides*), cacing cambuk (*trichuris trichiura*) dan cacing tambang (*necator americanus* serta *ancylostoma duodenale*). Penularan cacing ini melalui tanah yang terkontaminasi oleh makanan dan minuman disebabkan tertelannya telur pada anak sekolah dasar yang bermain ditanah tanpa mencuci tangan sebelum makan.

Identifikasi telur *soil transmitted helminth* (STH) terdapat 2 metode pemeriksaan yaitu metode mikroskopis dan makroskopis. Mikroskopis terbagi 2 metode kualitatif dan kuantitatif. Kualitatif terdiri dari metode flotasi, sedimentasi, dan *direct slide* sedangkan metode kuantitatif terdiri dari metode Kato Katz.

Dalam penelitian ini feses pada anak sekolah dasar negeri 1 sawapudo kecamatan soropi akan dilakukan pemeriksaan laboratorium dengan menggunakan metode flotasi. Interpretasi hasil pada metode flotasi dikatakan positif jika terdapat adanya telur cacing *Ascaris lumbricoides* dengan ciri-ciri telur berasal dari telur fertil dan selama berada di atas tanah dengan kondisi tertentu, isinya (calon embrio) telah berkembang menjadi larva, terdapat telur *Trichuris trichiura* ciri-ciri berbentuk seperti cambuk, Berujung runcing, berisis mulut yang bersambung dengan esophagus yang berbentuk spesifik, terdapat telur Cacing Tambang (*Necator americanus* dan *Ancylostoma duodenale*) Bentuk badan *Necator Americanus* dengan ciri-ciri menyerupai huruf S, sedangkan *Ancylostoma duodenale* menyerupai huruf C. Rongga mulut kedua jenis cacing ini besar. Dikatakan negative jika tidak terdapat telur cacing *Soil Transmitted Helminths*.

B. Kerangka Pikir



Keterangan:

▭ = Variabel yang diteliti

▭ (dotted) = Variabel yang tidak diteliti

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Dalam penelitian ini variabel bebas yang diteliti adalah anak Sekolah Dasar Negeri 1 Sawapudo Kecamatan Soropia.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Dalam penelitian ini variabel terikat yang diteliti adalah telur cacing *Soil Transmitted Helminth* (STH).

D. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

1. Definisi Operasional

a. Telur cacing *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada penelitian ini yaitu telur cacing *ascaris lumbricoide* (cacing gelang), telur cacing *trichuris trichiura* (cacing cambuk) dan telur cacing *necator americanus* serta *ancylostoma duodenale* (cacing tambang).

b. Anak sekolah dasar dalam penelitian ini yaitu anak yang berusia 6-12 tahun yang bersekolah di SD Negeri 1 Sawapudo Kecamatan Soropia

c. Pemeriksaan penelitian ini menggunakan metode flotasi yaitu metode yang menggunakan larutan NaCl jenuh yang didasarkan atas berat jenis telur sehingga telur akan mengapung.

2. Kriteria Objektif

a. Dikatakan positif telur *Soil Transmitted Helminth* jika dalam pengamatan mikroskop terdapat salah satu bentuk telur *Soil Transmitted Helminth* yaitu:

1) Positif telur *Ascaris lumbricoides* berbentuk bulat atau lonjong berukuran 45 – 75 x 35 – 50 mikron dengan dinding yang terdiri dari 3 (tiga) lapis.

2) Positif telur *Trichuris trichiura* berbentuk seperti cambuk, yaitu 2/5 bagian posterior lebih gemuk dan 3/5 bagian langsing. Berujung runcing, berisis mulut yang bersambung dengan

esophagus yang berbentuk spesifik. Disebut *Stichosome esophagus*.

- 3) Positif telur cacing tambang. bentuk badan *Necator Americanus* biasanya menyerupai huruf S, sedangkan *Ancylostoma duodenale* menyerupai huruf C. Rongga mulut kedua jenis cacing ini besar. *Necator Americanus* mempunyai benda kitin, sedangkan pada *Ancylostoma duodenale* ada dua pasang gigi.
- b. Dikatakan negatif telur *Soil transmitted helminth* jika tidak terdapat bentuk telur seperti *Soil transmitted helminth* pada pengamatan mikroskop.